
Analisis Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Deden Dicky Dermawan^{1*}, Panji Maulana²

¹ Universitas Islam 45, Bekasi, Indonesia

² Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

*Corresponding author: deden_dicky_dermawan@unismabekasi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the importance of training students' critical thinking skills in Civics learning in elementary schools. The method used in this research is literature study. The data obtained are secondary data in scientific articles related to research problems. The data obtained were processed through data reduction, then described scientifically in order to obtain a research conclusion. The results of this study indicate that critical thinking skills in Civics learning are very dependent on the teacher's delivery using a learning model, this is very significant from 17 articles, 9 of which say that critical thinking skills in Civics learning can be trained and conveyed well if the teacher uses the Problem model. Based Learning. Through this model students become more active in learning so that they gain real experience to solve a problem. Thus the use of the Problem Based Learning model in the learning process helps students to train and improve their critical thinking skills.

Keywords: Critical thinkin.; PKN; Primary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dalam artikel ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh diproses melalui reduksi data, kemudian dideskripsikan secara ilmiah sehingga diperoleh suatu kesimpulan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PKN sekolah dasar sangat bergantung pada penyampaian guru dengan menggunakan model pembelajaran, hal tersebut sangat signifikan dari 17 artikel, 9 diantaranya menyampaikan bahwa kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PKN sekolah dasar bisa terlatih dan tersampaikan dengan baik bila guru menggunakan model *Problem Based Learning*. Melalui model pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga memperoleh pengalaman yang nyata untuk menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian pemanfaatan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran membantu siswa untuk melatih serta meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Kata Kunci: Berpikir Kritis; PKN; Sekolah Dasar

Pendahuluan

Perubahan dalam sebuah tingkah laku ataupun sifat diri pada seseorang akan bersifat tetap sebagai pengalaman dan juga latihan bukan karena proses kematangan maupun pertumbuhan. Seluruh manusia akan mencapai kesejahteraan untuk mencapai apa yang mereka inginkan yaitu sebuah pendidikan. Maka dari itu, penyelenggaraan pendidikan ini di tanamkan sejak dini mulai dari hal yang mendasar. (Sisyowo, 2011) Setiap hal yang mendasar itu ditanamkan pada saat anak yang berusia masuk di bangku sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan awal pijakan anak untuk mengasah kemampuan dasar seperti kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan berpikir, dimana kemampuan berpikir itu merupakan suatu kegiatan mental untuk membangun dan memperoleh pengetahuan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi menjelaskan bahwa aspek keterampilan yang perlu dikembangkan pada kurikulum 2013

adalah aspek bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Kemampuan tersebut merupakan bentuk dari implementasi tujuan pendidikan, siswa harus memiliki beberapa kemampuan diantaranya kemampuan yang berpikir kritis.

Pada perkembangan zaman abad 21 yang terdiri dari 4C (Kolaborasi, Komunikasi, kreatif, dan kritis) sangat diperlukan oleh manusia yang berkualitas seperti memiliki kemampuan kolaborasi dan berpikir tingkat tinggi. salah satu kemampuan berpikir yang termasuk kedalam kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir kritis (Fajriyah & Agustini, 2018). Berpikir kritis adalah nalar yang difokuskan untuk menentukan apa yang harus diyakini dan dilakukan atau cara berpikir reflektif yang masuk akal. Berpikir kritis memuat kemampuan membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi materi yang diperlukan dengan yang tidak ada hubungan (Ennis, 2011).

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan suatu masalah secara rasional. Kemampuan berpikir kritis memiliki 4 tahap dalam memecahkan masalah, yaitu tahap klarifikasi, tahap assesmen, inferensi, dan strategi (Nur Alami et al., 2021). Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang lebih menekankan pada hal yang dapat diterima oleh akal, yakni mengkaitkan fakta yang dulu dengan fakta yang baru ditemukan untuk mengambil sebuah keputusan (Aida et al., 2019).

Berpikir kritis sebagai proses disiplin cerdas dari konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi aktif dan berketerampilan yang dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai sebuah penuntun menuju kepercayaan dan aksi. Berpikir kritis juga merupakan sebuah serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji dan mengevaluasi. Proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan-kepercayaan yang logis dan rasional (Dermawan, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD semester 6 pada Juni 2022 di Kota Bekasi, mahasiswa tersebut menyampaikan bahwa pembelajaran PKN khususnya pada kelas V mengatakan bahwa guru selalu kebingungan jika mengajar pembelajaran PKN dikarenakan muatan materinya sangat teoritis dan hasilnya memberikan soal harian ataupun UTS yang digunakan yaitu soal dari buku yang ada, tidak membuat soal yang mengarahkan pada kemampuan berpikir kritis, maka dari itu peneliti akan mengumpulkan beberapa artikel nasional tentang pentingnya memberikan pembelajaran berpikir kritis pada pembelajaran Pkn di sekolah dasar.

Pembelajaran Pkn sebagai pembelajaran yang memberikan nilai dan moral pada kehidupan sehari-hari, maka sangat penting untuk memberikan soal yang berkemampuan berpikir kritis, karena terdapat pada Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang diterbitkan Dediknas tahun 2006 dijelaskan bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Dediknas, 2006). Salah satu tujuan mata pelajaran PKN adalah membuat peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Melalui adanya penelitian ini diharapkan semua guru yang ada di seluruh Indonesia mengerti akan pentingnya menerapkan pembelajaran yang berkemampuan berpikir kritis,

sehingga peserta didik akan sigap dalam pengambilan keputusan atau bersosialisasi di kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, studi literatur yaitu penelitian pencarian sumber-sumber seperti artikel ilmiah, jurnal-jurnal ataupun dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian (Aningsih et al., 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui artikel-artikel jurnal yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi literatur, teknik simak, serta teknik catat. Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, ataupun bahan pustaka lainnya yang nantinya dicatat kembali untuk dijadikan kutipan pada hasil penelitian yang baru.

Artikel jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah artikel di *google scholar* 2017 sampai 2022, topik yang dicari dalam pencarian adalah : Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PKN Sekolah Dasar. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 12.700 dari jumlah tersebut hanya 17 yang dianggap relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pencarian dari beberapa artikel jurnal, terdapat 17 artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini, sehingga peneliti bisa menjabarkan satu persatu dari hasil pencarian artikel, agar pembaca bisa mengerti dengan artikel yang dibahas ini.

Artikel jurnal yang pertama dari penulis (Novita Sari et al., 2021) dengan judul “kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas IV sekolah dasar”, pada hasil penelitian ini yaitu analisis yang dilakukan guru maka guru dapat menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah dengan memacu guru agar tepat dalam menentukan metode, model dan strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya pada materi hak dan kewajiban di pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Serta guru dapat lebih inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang menghasilkan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis yang tinggi khususnya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian dari (Septiana & Kurniawan, 2018), dengan judul “Penerapan model PBL untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas 5 pada mata pelajaran PKN di SD”, hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 B1 SD Muhammadiyah Kauman, Yogyakarta meningkat setelah digunakannya model Problem Based Learning dalam pembelajaran PKN dengan materi pokok contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Penelitian sebelumnya dari Saputri, (2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, hasil penelitiannya bahwa model ini dapat meningkatkan berfikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar mulai dari peningkatan terendah 0,61% sampai yang tertinggi sebesar 18,15%.

Penelitian sebelumnya dari Amroellah & Suarmika, (2019), penelitiannya dengan judul “analisis pengaruh keterampilan metakognitif terhadap kemampuan berpikir kritis pada pelajaran PKN kelas V di gugus 2 kecamatan Panji”, hasil dari penelitiannya yaitu metakognitif siswa sebesar 94,45 dengan standar deviasi 8,229. Sedangkan untuk berpikir kritis pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki nilai rata-rata 49,23 dengan standar deviasi 16,492.

Penelitian dari Luqman, (2022) dengan penelitian yang berjudul “penerapan model pembelajaran project citizen untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa”, hasilnya yaitu penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project citizen dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang dilakukan melalui enam langkah, yaitu: mengidentifikasi masalah; memilih masalah; mengumpulkan informasi; mengembangkan portofolio; menyajikan portofolio; dan refleksi pada pengalaman belajar.

Kusnadi et al., (2017), penelitian yang berjudul “konstruk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik”, hasil dari penelitian ini yaitu maka penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini sedikit banyaknya mampu memberikan kontribusi dan mengilhami pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut melalui pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk mata pelajaran PKN khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

Sutrisno, (2019), dengan judul “pengaruh pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pkn kelas vi di sdn kota sumenep”, hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terjadi peningkatan pada kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dengan model problem based learning. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan kemampuan keterampilan berpikir kritis siswa dalam kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Model problem based learning berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa untuk keterampilan berpikir kritis.

Fahrurrozi et al., (2022), dengan penelitian yang berjudul “Studi Literatur : Pemanfaatan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKN Siswa Sekolah Dasar”, hasil yang diperoleh dari penelitiannya yaitu pemanfaatan model Problem Based Learning pada proses pembelajaran membantu siswa untuk melatih serta meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Ulfa et al., (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh model pbl dalam pembelajaran ppkn terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap demokratis”, hasil dari penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah/PBM terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PPKn yang terbukti nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($2,557 > 2,000$).

Alfiah, (2022), judul penelitiannya yaitu “pengaruh model pembelajaran project citizen terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan”, hasil penelitian ini bahwa model pembelajaran project citizen berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik setelah penerapan model pembelajaran project citizen.

Harahap, (2017), penelitiannya yang berjudul “peningkatan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar pkn siswa melalui problem based learning”, hasilnya bahwa hasil penelitian ini, disarankan agar problem based learning dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa.

Nugroho et al., (2021), Penelitiannya yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran PPKn berbasis model POE dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa kelas v sekolah dasar, hasilnya yaitu penerapannya dapat dikatakan baik, hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap uji coba produk perangkat pembelajaran yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan memberikan hasil yang positif, serta aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran yang tergolong aktif, dan respon yang ditunjukkan oleh siswa termasuk respon yang positif.

Zahra et al., (2018) Penelitiannya dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN melalui Metode Bermain Peran”, hasil penelitiannya yaitu membuktikan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Astiwi et al., (2020), Penelitiannya yaitu “Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn”, hasilnya yaitu analisis uji validitas isi didapatkan hasil sebesar 1.00 yang berada pada kategori sangat tinggi, dan berdasarkan uji validitas butir diperoleh nilai tiap butir instrumen yaitu r hitung $>$ r tabel. Sehingga keseluruhan butir instrumen dinyatakan valid. Serta hasil analisis uji reliabilitas instrumen kemampuan berpikir kritis sebesar 0.84 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Nurfaizah, (2019) Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Controversial Issues Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas IV SDN 14 Biru Kabupaten Bone”, hasilnya yaitu Penerapan model pembelajaran Controversial issue dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKN, mendorong siswa aktif dalam belajar, antusias mengikuti pembelajaran dan menjalin komunikasi dengan baik dengan teman sekelasnya.

Adawiyah et al., (2022) dengan judul penelitian “meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sd dalam pembelajaran ppkn melalui pembelajaran berbasis masalah”, hasil dari penelitian ini yaitu Melalui pendekatan problem based learning dapat menstimulus adanya peningkatan berpikir kritis.

Perkembangan zaman semakin maju dimana ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan saat ini. Perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan bidang pendidikan untuk terus meningkatkan kualitasnya ke arah yang lebih baik. Meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya dilakukan dari mulai pengelolaan kurikulum, sarana dan prasarana, hingga peningkatan kualitas pendidik dalam mengajar agar mampu menggunakan berbagai macam model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Pendidikan yang baik menjadi salah satu aspek yang berpengaruh dalam pembentukan kualitas manusia yang bermutu agar nantinya memiliki kemampuan untuk dapat berpikir kritis dan mandiri.

Berpikir kritis merupakan kemampuan siswa dalam bernalar, mengungkapkan, menganalisis, serta menyelesaikan suatu masalah (Saputri, 2020). Sejalan dengan hal tersebut bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan suatu masalah secara rasional (Afriansyah et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut maka dapat kita ketahui bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penalaran, menganalisis, serta memecahkan suatu masalah yang ada secara rasional.

Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Ariani, 2020). Maka dari itu tujuan pembelajaran PKN yaitu membuat siswanya terampil. Terampil yang dimaksud yakni terampil dalam kemampuan berpikir kritis serta membawa siswa mengenal, memilih, dan memecahkan masalah sesuai dengan pembelajaran PKN di sekolah dasar (Septiana & Kurniawan, 2018) Oleh sebab itu, kemampuan berpikir kritis harus dilatih dan dimiliki oleh siswa terutama dalam pembelajaran PKN.

Sesuai dengan pemaparan yang dapat dilihat pada hasil review beberapa artikel, pembelajaran PKN untuk sekolah dasar dalam kemampuan berpikir kritis dapat dilatih dan ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dikarenakan dari 17 artikel yang di review, 9 artikel menyatakan bahwa pembelajaran PKN sangat cocok jika dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah. Penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang mengarahkan pada model problem based learning.

Peneliti melihat beberapa artikel yang menjelaskan penerapan dari model Problem Based Learning di dalam pembelajaran PKN tentunya sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mana salah satunya mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis. Pada saat ini kemampuan berpikir kritis dijadikan bekal untuk siswa dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seseorang akan berhasil dalam kehidupannya ditentukan oleh kemampuannya dalam berpikir, terutama kemampuan dalam memecahkan masalah yang ada disekitarnya (Dwijananti & Yulianti, 2010).

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran PKN yaitu membuat siswanya terampil dalam berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan ruang lingkup dari pembelajaran PKN. Pencapaian tujuan tersebut tentunya diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu membuat siswanya aktif dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah dapat dilatih dan ditingkatkan. Oleh sebab itu, model Problem Based Learning ini sesuai dan cocok digunakan dalam mencapai tujuan dari pembelajaran PKN itu sendiri. Berdasarkan penjabaran yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang ada, maka dapat kita ketahui bahwa model Problem Based Learning ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKN di sekolah dasar.

Kesimpulan

Hasil pembahasan yang telah diuraikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam bernalar untuk menganalisis serta memecahkan suatu permasalahan yang ada secara rasional. Kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKN dapat dilakukan melalui pembelajaran yang membuat siswanya untuk lebih aktif berperan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu model yang diperlukan dalam pembelajarn interaktif dan membuat siswa melatih akan daya berpikir kritisnya yaitu model *Problem Based Learning*, dengan menggunakan penerapan model *problem based learning* maka akan menuntun siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan tahapan-

tahapan pembelajaran yang dimulai dari orientasi permasalahan, mengorganisasikan, melakukan bimbingan, menyajikan hasil karya, hingga melakukan evaluasi. Secara keseluruhan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Pkn dapat dilatih melalui penggunaan model *Problem Based Learning* pada saat pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, F. R., Andini, M., Maghfiroh, L., Dita, Y. S., & ... (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dalam Pembelajaran PPKn Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Snhrp*, April, 1119–1125. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/441%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/441/384>
- Afriansyah, E. A., Herman, T., Turmudi, T., & Dahlan, J. A. (2020). Mendesain Soal Berbasis Masalah untuk Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Calon Guru. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 239–250. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.649>
- Aida, N. T., Anggoro, S., & Andriani, A. (2019). Analisis Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Poe (Predict-. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(2), 164–172.
- Alfiah, M. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 214–227. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Amroellah, A., & Suarmika, P. E. (2019). ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN METAKOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI GUGUS 2 KECAMATAN PANJI Afif. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 3(2). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i2.211>
- Aningsih, Dermawan, D. D., & Habibah. (2023). Learning outcomes in science subjects through The inkuri learning model in elementary schools. *A s - S A B I Q U N*, 5(2), 604–618.
- Ariani, T. (2020). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in Physics Problems. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.37891/kpej.v3i1.119>
- Astiwi, K. P. T., Antara, P. A., & Agustiana, I. G. A. T. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 459. <https://doi.org/10.23887/jppg.v3i3.29457>
- Dermawan, D. D. (2023). Pengembangan Asesmen Hots Multiple Choice Menggunakan Aplikasi Quizizz Di Sekolah Dasar. 6(3), 1335–1345. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6022>
- Dwijananti, P., & Yulianti, D. (2010). Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6, 108–114. <http://journal.unnes.ac.id>
- Ennis, R. . (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illionis.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Fadillah, J. (2022). Studi Literatur : Pemanfaatan Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PKN Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4460–4468.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2795>

- Fajriyah, K., & Agustini, F. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V Sd Pilot Project Kurikulum 2013 Di Kota Semarang. *Elementary School*, 5(1), 1-6. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/16488>
- Harahap, R. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar Pkn Siswa Melalui Problem Based Learning. *Jurnal Tematik*, 6(4), 59-72.
- Kusnadi, E., Martini, E., & Nugraha, G. N. (2017). Konstruk pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(2), 150-163. <https://www.semanticscholar.org>
- Luqman, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 138-149. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21371>
- Novita Sari, D. H., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Materi Hak dan Kewajiban pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 449, 1-6.
- Nugroho, D. A., -, M., & Setyowati, R. R. N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran PPKn Berbasis Model Predict, Observe, Explain (POE) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 151-162. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.3860>
- Nur Alami, I. O., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(2), 311-320. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3276>
- Nurfaizah. (2019). Penerapan Model Controversial Issues Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas IV SDN 14 Biru. *Pendidikan*, 1, 370-373.
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92-98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Septiana, T. S., & Kurniawan, M. R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/ 2017. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(1), 94. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.74>
- Sisyowo, D. (2011). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Sutrisno, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI di SDN Kota Sumenep. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.30651/else.v3i2.3394>

- Ulfa, R. A., Prasetyo, D., & Marzuki, M. (2018). PENGARUH MODEL PBM DALAM PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP DEMOKRATIS. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 125. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i2.3307>
- Zahra, R. A., Relmasira, S. C., & Juneau, J. L. (2018). Upaya Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn melalui Metode Bermain Peran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15489>